

ABSTRAK

Sitti Husnul Chotimah. 2016: *Relasi Gender Dalam Komunikasi Organisasi: Studi Kasus SEMA IAIN Jember*. Skripsi, Fakultas Dakwah, Jurusan Manajemen Penyiaran Islam. Dosen Pembimbing: Muhibbin, S.Ag, M.si.

Kata Kunci: Komunikasi Organisasi, Gender dan Budaya Patriarki.

Pada zaman jahiliyah zaman sebelum diutusnya Nabi Muhammad SAW dimana orang-orang di era tersebut hidup dalam kebodohan, kedudukan perempuan sangatlah rendah, bahkan dianggap barang pelengkap saja. Mereka menganggap jika melahirkan seorang anak perempuan adalah aib besar lalu menguburnya hidup-hidup. Itulah kemudian yang disebut dengan ketimpangan gender. Adakalanya ketimpangan tersebut terjadi terhadap laki-laki namun seringkali ketimpangan gender tersebut terjadi terhadap kaum perempuan, sangat miris sekali ketika ketimpangan gender tersebut bisa berkeliaran bebas di lingkungan mahasiswa yang kaya akan keilmuwan dan memiliki fungsi agent of change, agent of analisis dan agent of control.

Terlebih lagi jika hal tersebut terjadi disebuah organisasi tertinggi intra kampus yang memegang fungsi legislatif. Seperti fenomena yang ada yaitu tidak pernah munculnya figur pemimpin perempuan selama pertama adanya organisasi Senat Mahasiswa IAIN Jember hingga saat ini. Fenomena tersebut penting untuk diteliti dan dikaji mengingat sebuah proses dalam organisasi-organisasi kampus merupakan gambaran untuk masyarakat kedepan, keorganisasian kampus juga merupakan miniatur dari keorganisasian dinegara kita.

Terkait dengan hal tersebut, peneliti mengangkat judul “Relasi Gender Dalam Komunikasi Organisasi: Studi Kasus SEMA IAIN Jember periode 2015/2016”. Dengan rumusan masalah: 1) Bagaimana proses komunikasi organisasi yang dilakukan para aktor organisasi di lembaga Senat Mahasiswa IAIN Jember tahun 2015/2016. 2) Bagaimana relasi yang terjadi dalam proses komunikasi organisasi senat mahasiswa IAIN Jember tahun 2015/2016.

Adapun tujuan penelitian ini untuk mendiskripsikan proses komunikasi para aktor yang terjadi di organisasi SEMA IAIN Jember dan mengetahui relasi gender yang terjadi didalamnya. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif, dengan metode mengumpulkan data melalui observasi dan dokumentasi yang kemudian data tersebut dianalisis kemudian diungkapkan dalam bentuk narasi.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa relasi gender yang terjadi di organisasi SEMA IAIN Jember periode 2015/2016 tidak lah seimbang. Terdapat ketimpangan gender didalamnya dimana seorang laki-laki lebih menguasai dibandingkan perempuan. Bahkan dalam proses komunikasi yang terjadi didalamnya pun seringkali laki-laki lebih menghargai pendapat sesamanya dibandingkan pendapat pengurus perempuan. Hal itu bisa berjalan secara langsung karena konstruk yang dibangun selama ini adalah laki-laki merupakan makhluk tuhan nomer satu sedangkan perempuan tercipta sebagai makhluk kedua setelah laki-laki.